

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tata kelola vaksin di Puskesmas Mulyoharjo sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) mulai dari perawatan rantai dingin sampai pada pendistribusian vaksin;
2. Tata laksana penyuntikan petugas vaksinator pada saat Imunisasi *Measles Rubella* (MR) tidak sesuai dengan SOP 53,3%;
3. Riwayat penyakit anak adalah salah satu penyebab terjadinya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), anak yang ada riwayat penyakit sebanyak 57,8% dan yang pada saat itu dalam kondisi tidak sehat sebanyak 15%, kondisi sehat 84,4%;
4. Jenis KIPI yang ditemukan antara lain, *rush* atau ruam merah sebanyak 24%, *febris* sebanyak 32%, *febris* disertai kejang sebanyak 12%, *abses* pada lokasi suntik sebanyak 32%;
5. Ada hubungan antara tata laksana penyuntikan dengan KIPI MR usia 9-18 bulan ($p=0,000$);
6. Ada hubungan antara riwayat penyakit anak dengan KIPI MR usia 9-18 bulan ($p=0,000$).

B. Saran

1. Petugas vaksinator harus memastikan bahwa anak yang akan di imunisasi benar benar dalam keadaan sehat, dan melakukan *screening* untuk menggali lebih dalam riwayat penyakit anak sebelum di imunisasi.
2. Dinas Kesehatan pada saat monitoring dan evaluasi ke puskesmas melakukan upaya menunjukkan gambar bakteri kepada petugas puskesmas di aneka permukaan benda, diharap bisa lebih efektif memberi motivasi emosional untuk meningkatkan kesadaran mencuci tangan.

3. Menemui petugas secara interen terlebih dahulu terkait dengan cara pencampuran dan cara penyuntikan yang benar untuk memberikan arahan dan teguran sebelum hal tersebut sampai ke Kepala Dinas Kesehatan.
4. Dinas Kesehatan mengadakan pelatihan ulang tata laksana penyuntikan dan tata kelola vaksin bagi petugas Puskesmas, karena banyak pergantian petugas baru di tiap tiap Puskesmas.

